

## Pengaruh Web Series Keluarga Hijrah di Youtube Terhadap Akhlak Siswa MTs Darul Ulum Lamongan

Aura Safira El Acida, Rasi'in, Dimiyati Sajari

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

E-mail: [auraelacida43@gmail.com](mailto:auraelacida43@gmail.com), [rasiin@uinjkt.ac.id](mailto:rasiin@uinjkt.ac.id), [dimiyati@uinjkt.ac.id](mailto:dimiyati@uinjkt.ac.id)

### Article History:

Received: 15 Desember 2023

Revised: 26 Desember 2023

Accepted: 28 Desember 2023

**Keywords:** *Web Series, Youtube, Film Maker Muslim, Morals*

**Abstract:** *Web Series are short films broadcast on the internet and are divided into several episodes. With the existence of a web series, it makes moral development easier and more attractive to students. This hijrah family not only build morals when at home, but also in the school environment. This study uses a quantitative method with a type of regression. Data collected using documentation and questionnaires, in which researchers went directly to the field to collect data. The results of this study show that there is a significant influence between the variables of the Hijrah Family Web Series on Youtube on the morals of students. Thus, this research is in line with the research of Intan Aji Pangestu et al, Nur Isnainy Hidayati et al, and Nasran Azizan et al.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi terutama pada komunikasi sangatlah cepat berkembang dari tahun ke tahun. Telekomunikasi merupakan salah satu media manusia berinteraksi yang dilakukan pada jarak jauh. Telekomunikasi perlu mendapatkan pengertian tersendiri karena memiliki karakteristik tersendiri (Budi Agus Riswadi, 2003).

Salah satunya yaitu perkembangan teknologi dari jaringan komputer (khususnya internet), perangkat keras komputer (*Hardware*), dan perangkat lunak komputer (*Software*) yang terus berkembang mendorong terciptanya beragam aplikasi dan layanan digital (I Putu Agus Eka Pratama, 2020).

Internet merupakan salah satu media komunikasi yang paling efektif. Internet memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan dan menerima informasi. Dikarenakan internet selalu menampilkan berita, informasi yang *up to date*, sehingga dapat menarik perhatian khalayak. Salah satu yang menjadi penyebabnya adalah media sosial. Media sosial merupakan sebuah media online, dimana penggunaannya mampu berbagi, beradaptasi, serta menciptakan konten dan didukung oleh teknologi. Hampir semua orang menggunakan internet, ada yang melalui *smartphone*, komputer, telepon kabel, dan lain sebagainya. Oleh karena itu media sosial bukan lagi asing pada zaman sekarang, bahkan ada yang ketergantungan (Intan Aji Pangestu dan Purnama Rozak, 2021)

Media sosial menurut Michelle Chmielewski dari Synthesio yang dikutip oleh I Putu Agus Eka Pratama adalah sebuah media di mana setiap orang di seluruh dunia, dapat saling terhubung

satu sama lain melalui jaringan internet, untuk melakukan sesuatu secara bersama-sama, baik secara online (berbasis internet) maupun secara offline (misalkan ghuating pada suatu tempat dan waktu), maupun hanya sekedar bercakap-cakap, berbagi informasi, dan berdiskusi tentang banyak hal. Salah satu media online yang menarik banyak pengguna yaitu *Youtube*. Berdasarkan perhitungan jumlah pengguna, jika dilihat melalui aplikasi *Playstore*, *Youtube* merupakan salah satu *video sharing* yang sudah di dwnload lebih dari 10 miliar pengunduh. Hal ini menyatakan bahwa *Youtube* merupakan salah satu *video sharing* yang digandrungi oleh banyak peminat.

*Youtube* sudah menjadi salah satu platform video terbesar yang penggunaanya tersebar di berbagai dunia. Melansir dari kompas.com berdasarkan dari data yang dirilis oleh *We Are Social*, pada Februari 2022, pengguna *Youtube* di Indonesia mencapai 139 juta. Dan dari data perusahaan, lebih dari 25 juta orang Indonesia dilaporkan streaming *Youtube* dari TV. (<https://amp.kompas.com2022>). Ini merupakan jumlah yang sangat signifikan, karena lebih dari 50% penduduk Indonesia menggunakan youtube.

Penambahan penonton *Youtube* tersebut tidak lain dari andil atau kontribusi para kreator di Indonesia. Yang mana mereka membuat video dengan semenarik dan sekreatif mungkin. Menurut liputan 6.com ada berbagai macam jenis video di *Youtube*, yaitu daily vlog, travel vlog, food vlog, relation vlog, beauty dan lifestyle vlog, kids vlog, web series atau biasa disebut film pendek dan lain sebagainya, semua itu termasuk dalam kategori konten (<https://hot.liputan6.com>).

Web Series atau serial web merupakan film pendek mirip dengan acara serial di televisi, akan tetapi Web Series ini dibagi menjadi beberapa episode dan ditayangkan di internet. Web Series atau film pendek ini ditayangkan salah satunya di *Youtube*. Web Series atau film pendek di *Youtube* juga berbagai macam genre, salah satunya yaitu genre Islami yaitu “Keluarga Hijrah” produksi oleh *Youtube* Film Maker Muslim (<https://Youtube.com/playlist/2022>).

Web Series Keluarga Hijrah ini menceritakan satu keluarga yang memutuskan untuk berhijrah, akan tetapi terdapat satu anak yang kuliah di luar negeri yang tidak mengetahui keputusan keluarganya. Pada saat pulang ke tanah air, ia pun terkejut dan merasa terasingkan. Keluarganya pun mengajak untuk melakukan hal-hal yang dianjurkan dalam Islam, akan tetapi ia pun menolak dengan mentah-mentah. Bahkan sampai kabur dari rumah. Keputusan yang ia buat tersebut membuat kedua orang tuanya tidak tenang. Takut terjadi hal yang tidak mereka inginkan menimpa anaknya.

Pada zaman yang sudah canggih ini, akhlak tampak tidak lagi diprioritaskan. Banyak sekali masyarakat yang hanya mementingkan persoalan duniawi belaka dan sudah merasa cukup dengan harta yang dimilikinya. Akibatnya, mereka menjadi lalai dengan kewajiban sebagai umat muslim, yaitu menjalankan apa yang dianjurkan dan diperintahkan Allah Swt. serta meninggalkan larangan-Nya.

Dampak tingginya pengguna media sosial, membuat kalangan siswa lebih mementingkan persoalan individu saja daripada permasalahan bersama. Perlahan, akhlak sopan santun kepada orang tua semakin memudar. Demikian pula akhlak terhadap guru maupun lingkungan masyarakat (Intan Aji Pangestu dan Purnama Rozak, 2021).

Dari data Pusat Pengendalian Gangguan Sosial SKI Jakarta menyebutkan pelajar SD, SMP, dan SMA yang terlibat tawuran mencapai 0,08% atau sekitar 1.318 siswa dari total 1.647.835 siswa. Bahkan, 26 siswa diantaranya meninggal dunia (<https://p2kk.umm.ac.id/id/pages/detail/artikel/degradasi-moral-remaja-indonesia.html/2023>)

Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dapat dilihat bahwa sebanyak 32% remaja usia 14 hingga 18 tahun di kota-kota besar di Indonesia pernah berhubungan seksual. Hasil survei lain juga menyatakan, satu dari empat remaja Indonesia

melakukan hubungan seksual pranikah dan membuktikan 62,7% remaja kehilangan perawan saat masih duduk di bangku SMP. Bahkan, 21,2% di antaranya berbuat lebih ekstrim, yakni pernah melakukan aborsi (Badawi, 2019).

Hasil dari penelitian Siti Nurjanah mengenai akhlak di dunia pendidikan seringkali membuat miris, yaitu perkelahian, pergaulan bebas, datang terlambat, ribut di kelas, tidak memperhatikan guru ketika sedang proses pembelajaran, merokok, bolos, melakukan perbuatan amoral, ketidakpatuhan peserta didik dengan guru, kekerasan, dan kebohongan yang semakin lumrah (Siti Nurjanah, 2020).

Selanjutnya hasil dari penelitian Syaepul Manan mengenai kejadian tidak diinginkan dalam dunia pendidikan tentang akhlak yang seringkali membuat miris yaitu, perkelahian, pergaulan bebas, terlibat kasus narkoba, remaja usia sekolah melakukan perbuatan amoral hingga merayakan kelulusan dengan pesta minuman keras dan yang lebih buruk lagi peredaran foto dan video porno (Syaepul Manan, 2017).

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Masalah akhlak menjadi ukuran tinggi rendahnya derajat seseorang. Sekalipun orang dapat pintar setinggi langit, tetapi jika suka melanggar norma agama atau melanggar peraturan pemerintah, maka ia tidak dapat dikatakan seorang yang mulia. Akhlak tidak hanya menentukan tinggi derajat seseorang, melainkan juga masyarakat. Masyarakat yang terhormat adalah masyarakat yang terdiri dari budi pekerti baik (Hestu Nugroho Warasto, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Web Series Keluarga Hijrah di *Youtube* Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Darul Ulum Lamongan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian yang relevan yang dipublikasikan di Jurnal tentang media sosial *Youtube* ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya Intan Aji Pangestu, Purnama Rozak; Nur Isnainy Hidayati, Muhammad Thamrin Hidayat, Suharmono Kasiyun, Dewi Widiana Rahayu; dan Nasran Azizan, Maulana Arafat Lubis, dan Muhamad Basyarul Muvid. Pangestu dan Rozak (Intan Aji Pangestu dan Purnama Rozak, 2021) meneliti mengenai Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube* Vlog terhadap Akhlak Siswa Kelas 9 di SMP Islam Al-Musthofa Taman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh signifikan dan positif terhadap akhlak siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai  $r$  square 0,627 atau 62,7% dan nilai pada  $t$  hitung 9,619 >  $t$  tabel 2,00488. Hasil nilai ini menunjukkan bahwa akhlak siswa tidak hanya dipengaruhi oleh media sosial *youtube* saja, tetapi disebabkan pula oleh faktor lain. Bila penelitian Pangestu dan Rozak ini meneliti pengaruh penggunaan media sosial *Youtube* vlog di sebuah SMP dengan sampel berjumlah 57 responden, maka penelitian ini akan meneliti salah satu variabelnya, yaitu Web Series Keluarga Hijrah di *Youtube* di MTs dengan sampel berjumlah 70 siswa. Persamaannya adalah menggunakan satu di antara variabel *Youtube* dan akhlak siswa.

Kemudian, penelitian Hidayati, Hidayat, Kasiyun dan Rahayu (Nur Isnainy Hidayati, Muhammad Thamrin Hidayat, Suharmono Kasiyun, dan Dewi Widiana Rahayu, 2021), “Pengaruh Aplikasi *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Ekosistem di Sekolah Dasar.” Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media aplikasi *Youtube* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem pada kelas V SDN Ngagel. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa 62,8, hasil belajar materi ekosistem siswa sesudah digunakan media aplikasi

*Youtube* di kelas V SDN Ngagel 1/394 Surabaya tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa 91,8, ada pengaruh signifikan dari penggunaan aplikasi *Youtube* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem pada kelas V SDN Ngagel 1/394 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Perbedaannya dari penelitian ini adalah penggunaan variabel hasil belajar dan lokasinya, yakni di SDN, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel akhlak siswa dan di sekolah MTs. Persamaannya adalah sama-sama membahas aplikasi *Youtube*.

Adapun hasil penelitian Nasran Azizan, Maulana Arafat Lubis, dan Muhamad Basyarul Muvid (2020), “Pemanfaatan Media *Youtube* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media *Youtube* adalah solusi yang tepat untuk mengatasi masalah dalam mengerjakan tugas pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Ketepatan ini disebabkan, konten yang tampil di *Youtube* memiliki penjelasan bervariasi sehingga dapat memicu semangat siswa untuk belajar dan meningkatkan minat belajarnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan salah satu variabelnya minat belajar. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mencari pengaruh dan salah satu variabelnya yaitu akhlak siswa. Persamaannya adalah sama-sama meneliti aplikasi *Youtube*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs Darul Ulum) yang berlokasi di Jl. Ponpes Darul Ulum Medali, Kec. Sugio, Kab. Lamongan, Jawa Timur. Adapun waktu yang digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022 sampai dengan Desember 2022.

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019). Cara ilmiah yang digunakan dalam metode ilmiah yaitu rasional yang mana dengan cara yang tepat agar dapat dijangkau oleh penalaran manusia, sistematis yang mana sudah tersusun dengan rapih dan empiris yaitu yang dapat diamati secara langsung.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis regresi. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode ilmiah yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif, sistematis, dan rasional. Untuk dapat melakukan pengukuran, diperlukan adanya beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Dalam penelitian ini Web Series Keluarga Hijrah di *Youtube* sebagai variabel X sedangkan Akhlak sebagai variabel Y.

Populasi menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu (Muhammad Teguh, 2005). Populasi Penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs Darul Ulum Lamongan yang berjumlah 300 siswa.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sandu Siyoto, 2015). Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa MTs Darul Ulum tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 300 siswa. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Joko Subagyo, 2004).

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, 2016). Peneliti menggunakan dua pengumpulan data, yaitu sebagai berikut, Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh

sumber data. Menurut Hadjar dikutip oleh Syahrums dan Salim bahwasannya angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku (Syahrums dan Salim, 2014). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket *skala linkert*.

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur (Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, 2016).

Uji reabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kendala (tingkat kepercayaan) suatu item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti (Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, 2016).

Uji linieritas yaitu untuk menguji apakah kedua variabel berhubungan secara signifikan yang linier atau tidak. Untuk pengujian ini menggunakan SPSS dengan jenis Test for Linearity dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai sig *Deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel dependen dan variabel independen, dan sebaliknya jika tidak memiliki hubungan linier yaitu bisa dilihat bahwa nilai sig *Deviation from linearity* < 0,05. (Norfai, 2021).

Uji koefisien korelasi adalah cara untuk menyatakan tingkat asosiasi antara dua variabel (besarnya ukuran korelasi). Koefisien korelasi pada software *IBM SPSS Statistic Version 25* terletak pada tabel Model Summary dan tertulis R. Koefisien yang dimaksud adalah sebagai hubungan timbal balik. Bila tidak ada hubungan timbal balik nilainya nol, dan bila hubungan tersebut sempurna, nilainya (1,0). Nilai positif R menunjukkan bahwa ada kecenderungan untuk nilai tinggi pada kedua variabel. (I Made Putrawan, 1990)

Nilai koefisien korelasi yaitu tersebar sebagaimana tabel berikut ini:

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+ 0,70 – ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 -+ 0,69	Hubungan positif yang mantap
+ 0,30 - + 0,49	Hubungan positif yang sedang
+ 0,10 - + 0,39	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negatif tidak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negatif yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negatif yang sedang
-0,50 - -0,69	Hubungan negatif yang mantap

Uji T-test bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Singgih Santoso, 2012). Adapun nilai taraf signifikansinya adalah  $\alpha = 1\%$  sampai  $10\%$ .

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Web Series Keluarga Hijrah di *Youtube* terhadap akhlak siswa

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Web Series Keluarga Hijrah di *Youtube* terhadap akhlak siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Analisis Uji Regresi *Coefficient*

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.180	6.210		4.377	.000
Web Series Keluarga Hijrah di Youtube	.600	.095	.607	6.297	.000

Dependent Variable: Akhlak

Sumber: Olah Data *SPSS Version 25*

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa konstanta sebesar 27.180, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Akhlak adalah sebesar 27.180. Koefisien regresi X sebesar 0.600 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Web Series Keluarga Hijrah di *Youtube* maka nilai Akhlak bertambah sebesar 0,600. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana adalah berdasarkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Web Series Keluarga Hijrah di *Youtube* (X) berpengaruh terhadap variabel Akhlak (Y).

**Tabel 2.** Uji T-Test

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27.180	6.210		4.377	.000
Web Series Keluarga Hijrah di Youtube	.600	.095	.607	6.297	.000

Dependent Variable: Akhlak

Sumber: Olah Data *SPSS Version 25*

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai Thitung sebesar 6,297, sedangkan nilai Ttabel sebesar 1,995. Dari hasil tersebut diketahui  $Thitung > Ttabel$  6,297 > 1,995 memiliki makna variabel X (Web Series Keluarga Hijrah di *Youtube*) berpengaruh terhadap variabel Y (Akhlak).

Berdasarkan hasil uji *Regresi Linier Sederhana* diperoleh hasil  $Y = 27.180 + 0.600X$  yang bermakna jika Web Series Keluarga Hijrah di *Youtube* bernilai 0 maka kepuasan sebesar 27.180. sementara, koefisien regresi X sebesar 0.600X menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Web Series Keluarga Hijrah di *Youtube*, maka nilai akhlak bertambah sebesar 0.600. Dengan demikian semakin sering siswa MTs Darul Ulum menonton Web Series Keluarga Hijrah maka semakin tinggi Akhlak siswa. Dalam uji koefisien korelasi diketahui nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,607, yang memiliki makna hubungan positif yang mantap.

Dan jika dilihat dari hasil perhitungan antara web series Keluarga Hijrah di *Youtube* (Variabel X) dan Akhlak siswa (Variabel Y) dengan melihat analisis menggunakan *Regresi Linier Sederhana* diperoleh thitung sebesar 6,297 lebih besar dari tabel pada taraf signifikan 5% sebesar  $N=68$  sebesar 1,995. Hal tersebut menunjukkan rhitung lebih besar dari rtabel, yang artinya  $H_0$  (Hubungan Nol) ditolak, kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh antara web series Keluarga Hijrah di *Youtube* dengan akhlak siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Lamongan.

Adapun kontribusi motivasi dalam menentukan akhlak pada penelitian ini dilakukan

dengan analisis koefisien determinasi dan diperoleh hasil sebesar 36,8%. Angka hasil korelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara web series Keluarga Hijrah di Youtube (Variabel X) dan akhlak siswa (Variabel Y).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa web series Keluarga Hijrah memiliki pengaruh signifikan terhadap akhlak siswa. Hal ini menunjukkan bahwasannya web series Keluarga Hijrah di *Youtube* memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Lamongan. Berdasarkan teori (Abuddin Nata, 2012) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi akhlak terdapat beberapa faktor yaitu: *pertama*, Aliran Nativisme, bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. *Kedua*, Aliran Empirisme, bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor luar, yaitu pembinaan dan pendidikan yang diberikan. *Ketiga*, Aliran Konvergensi, pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Intan Aji Pangestu dan Purnama Rozak, 2021) “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube* Vlog Terhadap Akhlak Siswa Kelas 9 di SMP Islam Al-Musthofa Taman”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial dengan akhlak siswa.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang dihimpun, ditabulasikan dan diinterpretasikan, maka melalui uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa *Pengaruh Web Series Keluarga Hijrah di Youtube terhadap Akhlak siswa kelas VIII MTs Darul Ulum Lamongan* diperoleh nilai sebesar 0,368. Simpulan ini mengandung pengertian bahwa variabel bebas (*Web Series Keluarga Hijrah di Youtube*) berpengaruh terhadap variabel terikat (Akhlak) dengan nilai sebesar 36,8%. Diketahui pula bahwa nilai  $T_{hitung} 6,297 > T_{tabel} 1,995$ , yang memiliki makna variabel X (*Web Series Keluarga Hijrah di Youtube*) berpengaruh terhadap variabel Y (*Akhlak*). Walhasil, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Web Series Keluarga Hijrah di *Youtube* terhadap akhlak siswa.

#### **Rekomendasi**

Web series yang bertemakan religi seperti *Web Series Keluarga Hijrah* sangat baik untuk ditonton karena sangat berpengaruh terhadap prilaku dan akhlak siswa. Semakin sering menonton model web series semakin meresapi dan menjiwai akan pentingnya nilai-nilai kebaikan yang pada gilirannya dapat menjadi prilaku siswa itu sendiri.

Hendaknya para orang tua dan para pendidik mengarahkan kepada para siswa untuk lebih menonton model web series religi ketimbang web series non religi untuk membentengi akhlak siswa dari pengaruh nilai-nilai budaya yang cenderung permisif dan merusak akhlak siswa.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Azizan, Nasran, Maulana Arafat Lubis, dan Muhamad Basyarul Muvid. 2020. “Pemanfaatan Media *Youtube* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak,” *Darul ‘Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 8 No. 2.
- Badawi. 2019. *Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta, Prosiding SEMNASFIP (Seminar Nasional Pendidikan).

<https://amp.kompas.com/tekno/read/2022/10/29/13000097/25-juta-orang-indonesia-streaming->

- [youtube-pakai-tv](#) diakses pada 23 Februari 2022. Pukul 20.29 WIB.  
<https://hot.liputan6.com/read/4584087/7-jenis-jenis-video-di-Youtube-lengkap-cara-membuat-channel-dan-upload> Diakses pada 23 Januari 2022. Pukul. 14.45 WIB.  
<https://p2kk.umm.ac.id/id/pages/detail/artikel/degradasi-moral-remaja-indonesia.html> diakses pada 12 Januari 2023. Pukul: 15.00 WIB.  
<https://Youtube.com/playlist?list=PLpTBwC6staCJuhZnNqb2LcTGfIUmOic64> diakses pada 23 Januari 2022. Pukul 15.23 WIB.
- Kurniawan, Agung Widhi. dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Manan, Syaepul. 2017. *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*. Vol. 15. No. 1.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Norfai. 2012. *Manajemen Data Menggunakan SPSS*.
- Nurjanah, Siti. 2020. *Pembentukan Akhlak Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Studi Kasus di MAN 2 Kuningan Jawa Barat*. Vol. 4. No. 2.
- Pangestu, Intan Aji dan Purnama Rozak. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Vlog terhadap Akhlak Siswa Kelas 9 di SMP Islam Al-Musthofa Taman." *Jurnal Ilmiah Al-Miskawaih: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 2. No. 1.
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2020. *Media Sosial dan Sosial Network*. Bandung: Informatika.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citrapustaka Media.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Riswadi, Budi Agus. 2003. *Hukum di Indonesia*. Yogyakarta: UII Pers.
- Warasto, Hestu Nugroho. 2018. *Pembentukan Akhlak Siswa*. Vol. 2. No. 1.